



Dampak Metode *Think Pair and Share* terhadap Hasil Belajar IPS pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku

Laila Dimiyati^{1*}, Nurrohmatul Amaliyah² 

^{1,2} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

*Corresponding author: Lailadimiyati5@gmail.com

Abstrak

Hasil belajar IPS siswa kelas IV sekolah dasar rendah. Guru masih kurang optimal dalam penerapan metode pembelajaran yang ada. Siswa tidak kondusif selama pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar IPS pada tema indahnnya keberagaman negeriku. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *True Eksperimental Design* dengan jenis *posttest-only control design*. Sampel yang digunakan adalah Sampel *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling*. Populasi berjumlah 60 yang berasal dari dua kelas yaitu kelas IVA (kelas eksperimen) sebanyak 30 peserta didik dan kelas IVB (kelas kontrol) sebanyak 30 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa tes hasil belajar. Data hasil belajar kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t, yang didahului dengan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini diperoleh data $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,400 > 2,002$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair And Share* terbukti efektif terhadap hasil belajar IPS pada tema indahnnya keberagaman negeriku. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa melalui penerapan TPS.

Kata Kunci: think pair and share, hasil belajar, IPS.

Abstract

The low social studies learning outcomes of fourth grade elementary school students. Teachers are still not optimal in the application of existing learning methods. Thus, students are not conducive during learning. This study aims to analyze the effectiveness of using the Think Pair and Share learning model on social studies learning outcomes on the theme of the beauty of my country's diversity. The research method used is a quantitative research method with a True Experimental Design research design with a posttest-only control design type. The sample used is Probability Sampling with Simple Random Sampling. The population is 60 students from two classes, namely class IVA (experimental class) with 30 students and class IVB (control class) with 30 students. Data was collected using an instrument in the form of a learning outcome test. The learning outcomes data were then analyzed descriptively and inferentially. The hypothesis testing technique used in this study is the t-test, which is preceded by a prerequisite analysis test which includes a normality test for data distribution and a homogeneity test. The results of this study obtained data $t_{count} > t_{table}$ that is $5,400 > 2,002$. Thus H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that the use of the Think Pair And Share learning model has proven to be effective in social studies learning outcomes on the theme of the beauty of my country's diversity. The implications of this research are expected to be able to improve students' social studies learning outcomes through the application of TPS.

Keywords: *Think Pair and Share, Learning Outcomes, IPS.*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan usaha yang dilaksanakan secara sengaja, terarah, dan terencana dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan serta pelaksanaannya terkendali dengan maksud agar terjadi belajar pada diri seseorang (Kumalasani, 2018; Setiawan, 2020). Melalui pembelajaran IPS peserta didik memperoleh

History:

Received : June 28, 2022

Revised : June 30, 2022

Accepted : July 23, 2022

Published : August 25, 2022

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



fakta dan informasi untuk mengembangkan keterampilan sosialnya. Tujuan pengajaran IPS di sekolah tidak lagi semata-mata untuk memberi pengetahuan dan menghafal sejumlah fakta dan informasi akan tetapi lebih dari itu (Marifah & Amaliyah, 2022; Murtiningsih, 2017). Para peserta didik selain diharapkan memiliki pengetahuan mereka juga dapat mengembangkan keterampilan akademiknya sampai pada keterampilan sosialnya (Fajrianti & Meilana, 2022). Tujuan pembelajaran IPS tidak hanya memberikan pengetahuan, akan tetapi peserta didik diharapkan mampu mengembangkan keterampilan akademiknya. Melalui keterampilan akademik, peserta didik dapat mengaplikasikan kegunaan IPS dalam kehidupan sehari-hari. Pada tingkat sekolah dasar (SD), IPS merupakan suatu organisasi materi pendidikan yang menggunakan pendekatan secara terpadu yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar yang masih dalam taraf berpikir abstrak (Putri & Taufina, 2020; Sukmanasa et al., 2017). Pembelajaran IPS di tingkat ini tidak menunjukkan label di masing-masing bidang ilmu sosial, melainkan terikat dalam suatu bentuk tema, antara tema yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan dan tema yang disajikanpun merupakan tema-tema sosial yang terdapat di sekitar siswa (Ariswati et al., 2018; Donna et al., 2019; Sukmanasa et al., 2017). Oleh karena itu, IPS pada tingkat SD pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah (Chonkaew et al., 2016; Widarti et al., 2020). Namun kenyataannya, banyak peserta didik yang merasa bosan, jenuh, kurangnya konsentrasi, dan tidak memahami materi pembelajaran dikarenakan penjelasan yang kurang detail, khususnya pada mata pelajaran IPS (Marifah & Amaliyah, 2022). Nilai peserta didik di bawah rata-rata KKM. Hal tersebut mengakibatkan materi yang disampaikan kurang dipahami peserta didik yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik kurang maksimal (Fajrianti & Meilana, 2022). Berdasarkan kesimpulan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV SDN Kemayoran 07 Pagi Jakarta Pusat diperoleh informasi bahwa guru masih sering kesulitan dalam memunculkan minat belajar anak. Guru masih kurang melibatkan peserta didik dalam membedah materi dan pembelajaran. Guru masih kurang optimal dalam penerapan metode pembelajaran yang ada.

Siswa tidak kondusif selama pembelajaran. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi oleh guru yang menjelaskan materi menggunakan metode konvensional dan peserta didik hanya diam dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi peserta didik. Hasil belajar siswa di kelas IV dalam pembelajaran IPS masih belum memuaskan. Melihat jumlah siswa yang masih banyak memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan guru sebesar 70 dalam mata pelajaran IPS, maka perlu dilakukan peningkatan hasil belajar IPS. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan karakteristik siswa. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*. Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* membantu peserta didik dalam memecahkan masalah di dalam kelas (Kusuma et al., 2017). Karena dengan berpikir (*Think*) secara berpasangan (*Pair*) maka peserta didik dapat saling berdiskusi menentukan jawaban atas pertanyaan guru (Fathan et al., 2020; Pitriani et al., 2017; Santra et al., 2018). Kemudian, peserta didik dapat mempresentasikan hasil akhir dari materi yang telah didiskusikan bersama teman pasangannya (Pitriani et al., 2017; I Ketut Suwela, 2021). Dengan begitu, dapat membentuk percaya diri peserta didik dalam kemampuan berbahasa dan berbicara di depan kelas. *Think Pair Share* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, merespon, dan saling membantu (Fahrullisa et al., 2018; Kamil et al., 2021; Surayya et al., 2014). Sehingga siswa dapat mencari solusi untuk memecahkan masalah yang diberikan serta siswa dapat mengembangkan idenya. Model pembelajaran ini terdiri dari tiga tahap antara lain berpikir

(*thinking*), berpasangan (*pairing*), dan berbagi (*sharing*) (Arki et al., 2017; Meilana et al., 2020).

Metode pembelajaran *Think Pair and Share* dapat mengaktifkan seluruh kelas karena siswa diberi kesempatan bekerja sendiri (*think*) dan bekerja sama dengan orang lain dalam kelompok kecil (*pair*) sehingga membantu siswa mengubah sifat ke arah yang positif, misalnya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan kerjas ama dalam kelompok, mampu mengembangkan kemampuan untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri dan menerima umpan balik, saling berbagi ilmu kepada setiap anggota kelas (*share*), sehingga lebih mudah untuk menguasai materi pembelajaran. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan metode *think pair share* dalam pembelajaran pendidikan agama kristen dapat meningkatkan sikap menghargai siswa (Halawa et al., 2022). pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan matematika (I. K Suwela, 2021). Pembelajaran menggunakan penemuan terbimbing dengan *setting* TPS dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa (Kurniawan, 2021). Jadi, model TPS memberikan pengaruh yang positif terhadap pembelajaran. Sehingga, model pembelajaran ini dijadikan salah satu solusi yang bisa digunakan dalam mengatasi rendahnya hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar IPS pada tema indahnnya keberagaman negeriku. Adanya model pembelajaran ini akan membantu guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan lebih menyenangkan, yang tentunya akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen dengan Desain penelitian *True Experimental Design* menggunakan tipe *Posttest-only Control Design*. (Sugiyono, 2018) Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Desain penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran IPS menggunakan metode pembelajaran *Think Pair and Share*, sedangkan pada kelompok kontrol diberi perlakuan pembelajaran IPS tetapi tidak menggunakan metode pembelajaran *Think Pair and Share*. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SDN Kemayoran 07 Pagi pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 dengan populasi berjumlah 60 yang berasal dari dua kelas yaitu kelas IVA (kelas eksperimen) sebanyak 30 peserta didik dan kelas IVB (kelas kontrol) sebanyak 30 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. (Sugiyono, 2018), *Probabilty Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Data penelitian ini diolah menggunakan hitungan statistik. Data penelitian berupa lembar jawaban peserta didik yang akan diolah berupa data selisih (*gain*) *post-test* kelas kontrol dan *post-test* kelas eksperimen. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa deskripsi data, pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas menggunakan rumus *liliefors*, uji homogenitas menggunakan rumus *fisher*. Pengujian hipotesis menggunakan uji beda dua mean data tidak berpasangan (uji-t).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil uji normalitas kelas control diperoleh Lhitung sebesar 0,1372. Jika dibandingkan dengan table *Liliefors* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Dengan demikian H_0 diterima karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1372 < 0,161$. Dapat disimpulkan bahwa kelas control berasal dari populasi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas kelas eksperimen diperoleh Lhitung sebesar 0,1200. Jika dibandingkan dengan table *Liliefors* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Dengan demikian H_0 diterima karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1200 < 0,161$. Dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen berasal dari populasi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	N	L _{hitung} (L _o)	L _{tabel} (L _t)	Kriteria	Keterangan
Kontrol	30	0,1372	0,161	$L_o < L_t$	Data Berdistribusi Normal
Eksperimen	30	0,1200	0,164	$L_o < L_t$	Data Berdistribusi Normal

Dari data kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh, $S = 7,527$ dan $S = 9,378$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang $n = 30$ dan dk penyebut $n = 30$. Maka $\alpha = (0,05, 30, 30)$ Harga $F_{tabel} = 1,861$ (Lihat tabel distribusi F). Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu $1,673 < 1,822$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima bahwa varians kedua kelompok homogen. Hasil uji homogenitas disajikan pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Kelompok	N	F _{hitung} (F _h)	F _{tabel} (F _t)	Kriteria	Keterangan
Eksperimen	30	1,673	1,861	$F_h < F_t$	Data Sampel
Kontrol	30				Homogen

Berdasarkan perhitungan uji-t pada [Tabel 2](#), dapat diketahui bahwa t_{tabel} menggunakan taraf signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 60$, $dk = 60 - 2 = 58$, jadi harga t_{tabel} sebesar 2,002. Sedangkan t_{hitung} sebesar 5,400. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,400 > 2,002$. Maka berdasarkan kriteria pengujian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu hipotesis H_1 diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Kemayoran 07 Pagi. Hasil perhitungan uji-t disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji-t

t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
5.400	$(\alpha = 0,05),$ $dk = 29,$ 2,002	$t_{hitung} > t_{tabel}$ Menolak H_0 dengan kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>Think Pair and Share</i> terhadap hasil belajar IPS pada tema indahnnya keberagaman negeriku siswa kelas IV SDN Kemayoran 07 Pagi.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar atau aspek kognitif yang diperoleh dari nilai post-test dari kelas eksperimen dan kelas control mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah ditentukan yaitu Indahny Keragaman di Negeriku Berdasarkan analisis data nilai post-test kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 88,40, sedangkan nilai post-test dari kelas control memperoleh rata-rata nilai sebesar 76,27. Dapat dilihat bahwa rata-rata nilai post-test kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata nilai karena sebelum peserta didik mengerjakan post-test peserta didik belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share*. Sedangkan kelas control peserta didik belajar tidak menggunakan model pembelajaran tipe *Think Pair and Share*. Model pembelajaran *Think Pair and Share* menekankan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, oleh karena itu nilai kognitif peserta didik pada post-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kognitif peserta didik pada post-test kelas control. Selain dari rata-rata nilai post-test, untuk memperkuat hasil penelitian bahwa model pembelajaran *Think Pair and Share* berpengaruh juga terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV dibuktikan dengan uji-t yang menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel ($5,400 > 2,002$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Think Pair and Share* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah ditentukan yaitu indahny keragaman dinegeriku peserta didik kelas IV.

Perbedaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah ditentukan yaitu indahny keragaman dinegeriku peserta didik kelas IV yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* dan peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Adanya perbedaan hasil karena perbedaan perlakuan pada langkah-langkah pembelajaran dan proses penyampaian materi. Model pembelajaran *Think Pair and Share* lebih menekankan pada aktivitas belajar peserta didik dengan berperan aktif dan terlibat secara langsung dalam pembelajaran sedangkan model konvensional menekankan pada hafalan dan jarang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran *Think Pair and Share* dapat memengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) peserta didik kelas IV ke arah yang lebih baik. Pembelajaran yang menarik dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat (Pitriani et al., 2017; Suantara et al., 2019). Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas, untuk menentukan material atau perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, media pembelajaran dan kurikulum (Meilana et al., 2020; Ramadhani, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran adalah sebuah desain untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan metode *think pair share* dalam pembelajaran pendidikan agama kristen dapat meningkatkan sikap menghargai siswa (Halawa et al., 2022).

Pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan matematika (I. K Suwela, 2021). Pembelajaran menggunakan penemuan terbimbing dengan *setting* TPS dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa (Kurniawan, 2021). Kelebihan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yaitu meningkatkan daya pikir siswa, menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respons siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran. Siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi. Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya. Namun, kekurangan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yaitu banyak kelompok yang melapor dan

perlu dimonitor. Jika jumlah siswa sangat besar, maka guru akan mengalami kesulitan dalam membimbing siswa yang membutuhkan perhatian lebih. Lebih banyak waktu yang diperlukan untuk presentasikan kelompok yang banyak. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa melalui penerapan TPS.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh metode *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar IPS pada tema indahnnya keberagaman dinegeriku siswa kelas 4 SD Negeri Kemayoran 07 Pagi. Guru sebaiknya dalam mengajar menggunakan metode atau model yang bervariasi dan berinovasi yang dapat menarik minat siswa dalam belajar, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Kepala sekolah diharapkan mendukung dan memotivasi guru untuk menggunakan berbagai metode atau model pembelajaran dengan harapan dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar IPS, sehingga dalam pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Mengingat penelitian ini masih sangat sederhana, apa yang didapat dari hasil penelitian ini bukan merupakan hasil akhir, tentu segala keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Ariswati, N. P. E. A., Murda, I. N., & Arini, N. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Question Card terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 6(1), 31–41. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v6i1.13105>.
- Arki, A. K. H., Auliah, A., & Dini, I. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA.2 SMA Negeri 3 Model Takalar (Studi pada Materi Pokok Larutan Asam-Basa). *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia Dan Pendidikan Kimia*, 18(2), 76–84. <https://doi.org/10.35580/chemica.v18i2.5899>.
- Chonkaew, P., Sukhummeek, B., & Faikhamta, C. (2016). Development of Analytical Thinking Ability and Attitudes towards Science Learning of Grade-11 Students through Science Technology Engineering and Mathematics (STEM Education) in The Study of Stoichiometry. *Chemistry Education Research and Practice*, 17(4), 842–861. <https://doi.org/10.1039/c6rp00074f>.
- Donna, R., Egok, A. S., & Febriandi, R. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Powtoon pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1382>.
- Fahrullisa, R., Putra, F., & Supriadi, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 79–86. <https://doi.org/10.25217/numerical.v2i2.213>.
- Fajrianti, R., & Meilana, S. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Animaker terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6630–6637. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3325>.
- Fathan, F., W. DJ. Pomalato, S., & Kadir Husain, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS. *PEDAGOGIKA*, 10(1), 34–43. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v10i1.101>.
- Halawa, A. M., Koamesakh, A. E., Wasiyono, N., & Boiliu, F. M. (2022). Penerapan Metode Think Pair Share dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk Meningkatkan

- Sikap Menghargai Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6841–6850. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2947>.
- Kamil, V. R., Arief, D., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6025–6033. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1744>.
- Kumalasan, M. P. (2018). Kepraktisan Penggunaan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1A), 1 – 11. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1A.2345>.
- Kurniawan, A. (2021). Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Setting Think Pair Share. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 12(1), 42–48. <https://doi.org/10.23887/jjpm.v12i1.33267>.
- Kusuma, N. M. D., Agung, A. A. G., Desak, & Parmiti, P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2).
- Marifah, S., & Amaliyah, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Slide pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7563–7572. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3596>.
- Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, & Aji, G. B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 218 – 226. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.644>.
- Murtiningsih. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Sarana Belajar, dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Penerima BSM (Bantuan Siswa Miskin) SMP Negeri DI Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5(2), 178–191. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n2.p178-191>.
- Pitriani, N. W., Ardana, I. K., & Kristiantari, M. G. R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Audio Visual terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips. *MIMBAR PGSD*, 5(2), 1–9. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v5i2.10789>.
- Putri, A., & Taufina, T. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Cooperative Tipe Picture and Picture di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 644–648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.415>.
- Ramadhani, S. P. (2017). Pengaruh Pendekatan Cooperative Learning Tipe (TPS) Think, Pair, and Share terhadap Hasil Belajar PKn di Sekolah Dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 7(02), 124. <https://doi.org/10.25273/pe.v7i2.1653>.
- Santra, P., Wibawa, I. M. C., & Rati, N. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Power Point terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 1(4), 307–315. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i4.12962>.
- Setiawan, A. R. (2020). Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Saintifik. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.298>.
- Suantara, I. K. T., Ganing, N. N., & Wulandari, I. G. A. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Media TTS terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 462–470. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21783>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Alfabeta.cv.
- Sukmanasa, E., Windiyani, T., & Novita, L. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 171. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2138>.

- Surayya, L., Subagia, I. W., & Tika, I. N. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Ditinjau dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4, 1. <https://doi.org/10.24127/jpf.v7i1.1396>.
- Suwela, I. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 95–101. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.32653>.
- Suwela, I Ketut. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 95–101. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.32653>.
- Widarti, H. R., Rokhim, D. A., & Syafruddin, A. B. (2020). The Development Of Electrolysis Cell Teaching Material Based on STEM-PjBL Approach Assisted by Learning Video: A Need Analysis. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(3), 309–318. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i3.25199>.